Jurnal Adiguna Keperawatan

E-ISSN: 3090-546X
Vol. 1 No.2 oktober 2025
Doi : 10.70410/jak.v1i2.54

Artikel ini terlisensi di bawah Creative Commons Attribution 4.0 International License. © Penulis (2025).

Hubungan *Self control* dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di RW 06 Kelurahan Cisarua Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukabumi Kecamatan Cikole Kota Sukabumi

The Relationship Between Self-Control and Smoking Behavior Among Adolescents in RW 06, Cisarua Subdistrict, Working Area of UPTD Sukabumi Health Center, Cikole District, Sukabumi City

Siti Aliyah Wardah[1*], R. Bayu Kusumah Natapraja[1], Rima Novianty[1]

[1]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi

[*]E-mail Korespondensi: stwardah16@gmail.com

(Submit: 20-8-2025, Revisi: 1-10-2025, Diterima: 12-10-2025, Terbit: 30-10-2025)

ABSTRAK

Remaja merupakan fase peralihan yang sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan maupun budaya baik positi maupun negatif. Perilaku negatif akan menjadikan faktor resiko terjebak untuk perilaku yang menyimpang salah satu jenis kenakalan remaja yaitu perilaku merokok. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah *self control*. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan *self control* dengan perilaku merokok pada remaja. Jenis penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional.* Jumlah populasi 326 remaja, jumlah sampel sebanyak 180 remaja diambil menggunakan *proposional random sampling*. Metode pengumpulan data melalui kuisoner. Analisa data menggunakan uji *statistik chi square.* Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan self control dengan perilaku merokok pada remaja dengan p-value 0,000 (p<0,05 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pelayanan untuk terus meningkatkan program penyuluhan kesehatan khususnya terkait bahaya merokok pada remaja guna untuk meningkatkan kesehatan remaja.

Kata kunci: Remaja, perilaku Merokok, *self control*

ABSTRACT

Adolescence is a transitional phase that is easily influenced by both the environment and culture, whether positively or negatively. Negative behaviors will create risk factors for engaging in deviant behaviors, one of which is smoking. One of the influencing factors is self-control. The aim of this study is to determine the relationship between self-control and smoking behavior among adolescents. This is a correlational study with a cross-sectional approach. The population number is 326 adolescents, with a sample size of 180 adolescents taken using proportional random sampling. Data collection was conducted through questionnaires. Data analysis used chi-square statistical testing. The analysis results show that there is a relationship between self-control and smoking behavior among adolescents with a p-value of 0.000 (p<0.05). It is expected that this research can serve as a basis for services to continually improve health promotion programs, especially related to the dangers of smoking among adolescents, in order to enhance awareness.

Keywords: *Adolescents, smoking behavior, self-control*

E-ISSN: 3090-546X
Vol. 1 No. 2 Oktober 2025

Jurnal Adiguna Keperawatan • Doi : 10.70410/jak.v1i2.54

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa transisi perkembangan mental, fisik dan reproduksi manusia dapat berdampak pada status kesehatan secara umum. Perkembangan informasi dan teknologi dapat memepengaruhi perilaku remaja sehat,apabila remaja tidak mendapatkan informasi dengan baik maka akan mengakibatkan permasalahan pada remaja (Wahyuntari, 2020).

Masalah pada masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Terdapat dua alasan bagi kesulitan itu, yaitu sepanjang masa kanak-kanak, masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orangtua dan guru-guru, sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah, serta para remaja merasa mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orangtua dan guru sehingga remaja (Astuti, 2025).

Kebiasaan merokok berpengaruh terhadap perubahan perilaku baik kalangan anak-anak,remaja,dewasa hingga orang tua. Kebiasaan merokok yang bersifat adiktif dapat menyebabkan terbentuknya sifat egois dari para perokok, hal ini dapat terlihat dari kebiasaan merokok di depan umum dan ditempat-tempat terbuka (fasilitas umum), Sikap merokok memberikan dampak buruk bagi kalangan remaja. Terutama sikap remaja yang sangat aktif dalam pemakaian rokok dalam keseharian. Remaja kerap bersikap tidak semestinya atau sewajarnya layaknya sebagai seorang remaja akibat menghisap rokok, namun lebih bersikap keras dan kasar seperti melakukan keributan atau perkelahian, sikap berbohong, sikap mencuri dan lain-lainya. Sikap remaja tersebut diakibatkan karena kerapnya para remaja menghisap rokok yang mempengaruhi pola pikir mereka, selain itu menghisap rokok dapat mengakibatkan masalah kesehatan (Josua Afrianto, 2023).

Pada penyakit gangguan sistem pernapasan akibat merokok, patologinya meliputi perubahan abnormal pada organ dan jaringan, seperti kerusakan pada jaringan di paru-paru, sedangkan patofisiologinya meliputi perubahan proses pernapasan dan peredaran darah, salah satu gejala dari merokok adalah munculnya gangguan pernapasan. Pernapasan ialah proses pengambilan oksigen dari udara dan pengeluaran karbon dioksida dari paru-paru. Pernapasan melibatkan beberapa bagian sistem pernapasan, termasuk rongga hidung, faring, laring, trakea, bronkus, dan paru-paru (Amelia et al., 2023).

Dampak kesehatan yang ditimbulkan oleh perilaku merokok tidak dapat diabaikan. Merokok telah terbukti menjadi faktor risiko utama bagi berbagai penyakit serius, termasuk penyakit kardiovaskular, kanker, dan gangguan pernapasan. Selain itu, merokok juga berkontribusi terhadap peningkatan angka kematian dini di masyarakat. Di samping dampak fisiknya, merokok juga memberikan dampak psikologis dan sosial yang signifikan, seperti meningkatkan risiko stres, depresi, serta mempengaruhi interaksi sosial dan kehidupan sehari-hari(Katemba & Winarti, 2024).

Studi yang dilakukan oleh (Abdillah, 2024) Perilaku merokok yang dilakukan remaja akan sangat berbahaya dikarenakan terdapat kandungan *nicotiana tabacum* di dalam rokok yang dapat menyebabkan ketagihan. Ketagihan ini dikenal dengan *Tobacco dependency* yaitu perilaku penggunaan tembakau yang menetap, penggunaan tembakau secara terus menerus dapat menyebabkan kanker pembuluh darah yang mengakibatkan kematian.

Perilaku merokok dapat disebabkan oleh faktor internal seperti keluarga, lingkungan pendidikan yang tidak memberikan keuntungan, kehidupan disekitar remaja, rasa ingin tahu, rasa ingin dikenal, dan rasa ingin bergabung dalam suatu kelompok. Sedangkan faktor dari dalam diri seperti lingkungan keluarga yang menerima perilaku merokok, lingkungan sekolah dan lingkungan Masyarakat. Faktor internal mempengaruhi perilaku merokok pada remaja salah satunya yaitu *self control* (Chalisa Herlambang et al., 2020).

Self control merupakan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah positif. Calhoun dan Acocella

mengemukakan dua alasan yang mengharuskan remaja untuk mengontrol diri. Pertama, remaja harus mengontrol perilaku agar tidak melakukan pelanggaran dan diterima oleh norma dimasyarakat. Kedua, remaja harus mampu menyusun standar yang lebih baik bagi dirinya. (Suri et al., 2022)

METODE

Dalam menjalankan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah remaja Perempuan dan laki-laki yang yang berusia 10-19 Tahun dengan jumlah 326. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Metode pengambilan sampel menggunakan *Proposional Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 180 responden. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari-Juli 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Univariat

Tabel 1. Gambaran *self control* pada remaja Di RW 06 Kelurahan Cisarua Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukabumi Kota Sukabumi

No	Self control	Jumlah	Persentase(%)
1	Rendah	15	8,3
2	Sedang	120	66,7
3	Tinggi	45	25,0
	Jumlah	180	100.0

Berdasarkan Tabel 1 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden mengalami *self control* sedang yaitu sebanyak 120 orang atau (66,7%), dan sebagian kecil *self control* rendah sebanyak 15 atau (8,3%), dan sebagian responden *self control* tinggi yaitu sebanyak 45 (25,0%).

Tabel 2. Gambaran perilaku merokok pada remaja Di RW 06 Kelurahan Cisarua Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukabumi Kota Sukabumi

No	Perilaku merokok	Jumlah	Persentase(%)
1	Merokok	69	38,3
2	Tidak merokok	111	61,7
	Total	180	100.0

Berdasarkan Tabel 2 memperlihatkan bahwa sebanyak 111 responden (61,7%) memiliki perilaku merokok yaitu tidak merokok, sebanyak 69 responden (38,3%) memiliki perilaku merokok yaitu merokok.

2. Bivariat

Tabel 4.6 Tabulasi Data Hubungan *self control* dengan perilaku merokok pada remaja di Kelurahan Cisarua Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukabumi Kecamatan Cikole Kota Sukabumi

Self Control	**Perilaku Merokok**				**Total**		**P-Value**
	Merokok	%	Tidak merokok	%	F	%	
Rendah	12	17.4	3	2.7	15	8.3	
Sedang	50	72.5	70	63.1	120	66.7	0,000
Tinggi	7	10.1	38	34.2	45	25.0	
Total	69	100	111	180	180	100	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki *self control* sedang yaitu sebanyak 120 orang sebagian besar memiliki perilaku merokok yaitu tidak merokok sebanyak 70 (63,1%). kemudian merokok yaitu berjumlah 50 (721117,5%). adapun yang memiliki *self control* tinggi yaitu berjumlah 45 responden sebagian besar memiliki perilaku merokok yaitu tidak merokok sebanyak 38 (34,2), kemudian merokok yaitu 7 (10,1%). Sedangkan yang mempunyai *self control* rendah yaitu sebanyak 15 responden sebagian besar memiliki perilaku merokok yaitu merokok 12 (17,4%), dan kemudian tidak merokok yaitu 3 (2,7%). Selain itu pada tabel diatas juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan hasil *p-value* = 0,000 atau (*p*-v*alue* < 0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan *self control* dengan perilaku merokok pada remaja di RW 06 kelurahan cisarua wilayah kerja UPTD Puskesmas sukabumi Kecamatan Cikole Kota Sukabumi Tahun 2025.

Menurut (Glover, dkk., 2005) dalam (lalangjaya sinawang, 2023) perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok kemudian menghisapnya dan menghembuskannya keluar sehingga dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang sekitarnya. Remaja laki-laki sangat rentan terhadap stres dan tekanan yang dapat mendorong mereka untuk mencari cara-cara yang tidak sehat untuk mengatasi masalahnya salah satu nya yaitu merokok. Pengalaman awal merokok sebagian besar dimulai sejak pendididkan sekolah dasar (SD). Ini merupakan masalah sangat serius mengingat sebagian besar perokok dewasa mulai merokok sejak masa kanak-kanak yang seharusnya banyak melakukan aktifitas bermain tetapi justru melakukan kegiatan negatif seperti merokok. Rokok mengandung nikotin yang bersifat adiktif yang mnyebabkan kecanduan dan harus merokok setiap hari dengan dampak kesehatan jangka panjang seperti kanker, penyakit jantung, dan gangguan pernapasan. Semakin muda orang mulai merokok maka semakin besar resiko kematian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja laki-laki memiliki kecenderungan 5 kali untuk merokok setiap hari dibandingkan remaja perempuan (Nurarifah, 2024).

Menurut Calhoun dan Acocella dalam (Wibowo, 2018) menjelaskan bahwa *self control* termasuk faktor yang berperan dalam perlindungan untuk menjadi pengguna zat berbahaya, termasuk tembakau karena dalam *self control* terdapat aspek kontrol perilaku dimana individu dapat mengatur setiap dorongan negatif dari dalam diri kepada penyalurangan dorongan ke arah positif. Jadi, individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengatur setiap kali datangnya dorongan atau keinginan merokok akan memiliki niat untuk berhenti merokok.

Penelitiaan ini sejalan dengan hasil penelitiaan yang dilakukan oleh (Datangmanis et al., 2023) dengan judul hubungan *self control* dengan perilaku merokok remaja di kota manado. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara selfcontrol dengan perilaku merokok remaja dengan nilai signifikansi p = 0,000 < (α = 0,05).

SIMPULAN

Hasil penelitiaan menunjukan gambaran *selfcontrol* pada remaja di RW 06 kelurahan cisarua wilayah kerja UPTD Puskesmas sukabumi Kecamatan Cikole Kota Sukabumi menunjukan gambaran didapatkan bahwa sebagian besar *self control* pada remaja termasuk ke dalam kategori sedang yaitu sebanyak 120 atau (66,7%). gambaran perilaku merokok pada remaja di RW 06 kelurahan cisarua wilayah kerja UPTD Puskesmas sukabumi Kecamatan Cikole Kota Sukabumi didapatkan bahwa Sebagian besar memiliki perilaku merokok pada remaja termasuk kedalam kategori tidak merokok yaitu sebanyak 111 atau (61,7%). Analisis statistik menunjukkan Terdapat hubungan *self control* dengan perilaku merokok pada remaja di RW 06 kelurahan cisarua wilayah kerja UPTD Puskesmas sukabumi Kecamatan Cikole Kota Sukabumi Dengan *p-value 0,000.*

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, W. S. (2024). *Kontrol Diri Dalam Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki*. *5*(1), 34–40.

Afifa, A. (2021). *Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*. *5*(2), 175–188.

Altwicker-Hámori, S., Ackermann, K. A., Furchheim, P., Dratva, J., Truninger, D., Müller, S., & Wieber, F. (2024). *Risk Factors For Smoking In Adolescence : Evidence From A Cross-Sectional Survey In Switzerland*. 1–10.

Amelia, S. P., Sopiah, P., Ridwan, H., Indonesia, U. P., & Indonesia, U. P. (2023). *Hubungan Patologi Dan Patofisiologi Pada Individu Akibat Normalisasi Perilaku Merokok Di Indonesia*. *07*(01), 23–28.

Andriyani, F., Sensussiana, T., Rizqiea, N. S., Program, M., Sarjana, S., Universitas, K., Husada Surakarta, K., Program, D., & Surakarta, K. H. (2023). *Gambaran Motivasi Berhenti Merokok Pada Remaja Di Smp Negeri 7 Surakarta*. *50*, 1–8.

Anggreni, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 38.

Astuti, A. D. (2025). *Bahaya Kenakalan Remaja Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama Nurcholis*. 13–18.

Aulya, R., & Herbawani, C. K. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Merokok Di Smp X. *Prepotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *6*(1), 983–990. Https://Doi.Org/10.31004/Prepotif.V6i1.2961

Baharu, N. A. B., & Udiani, N. N. (2023). Hubungan Peran Orang Tua Dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Usia 11-19 Tahun Di Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *1*(September), 177–182.

Bintang, R., Pratiwi, A., Krisphianti, Y. D., & Sukma, G. (2025). *Self control Pada Peserta Didik*. 489–496.

Budiman, L. A., Wahyuningsih, A. S., & Info, A. (2023). *Indonesian Journal Of Public Health And Nutrition*. *3*(3), 357–366.

Cahya, D., & Adelina, I. (2020). *Pengaruh Self-Control Terhadap Grit Pada Mahasiswa Yang Menjadi Panitia Kegiatan*. *4*(1), 15–26.

Chalisaherlambang, S., Nugrahani, A., & Muthmainnah. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Merokok Remaja Di Sman 1 Taman Kabupaten Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 87–102.

Datangmanis, N. F., Simak, V. F., & Rompas, S. J. (2023). *Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Merokok Remaja Di Kelurahan Dendengan Dalam Kota Manado*. *1*(1), 8–13.

Dian Petricia, Alessandra, N. . (2020). *Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smk Negeri 3 Ambon Tahun 2019 Dian*. *2*(April), 59–70.

Firdaus, M. F., & Arianty, [2]ditiya Himawati [3]meity. (2020). *Kontrol Diri Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak*. *14*(1).

Firman, F. (2018). *Relationship Between Self-Control And Peer Conformity With Smoking Behavior*. 233–239.

Firmansyah, D. (2022). *Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques In Research Methodology : Literature Review*. *1*(2), 85–114.

Hasbi, I., & Septian, F. (2024). *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Di Soto Betawi Djimat Bsd Tangerang*. *11*(6), 5141–5154.

Husada, I., Ilmiah, J., & Juli, V. N. (2023). *Penerapan Perawatan Endotracheal Tube Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang Icu Rsud Prof .*

Ikhwan, L. M. (2019). *Hubungan Pengetahuan Tentangpenggunaan Alat Pelindung Diri (Apd)Dengan Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Perawat Di Puskesmas Kuok*. *3*(April).

Irna, R. M. C. R. (2021). *Determinasi Self control Terhadap Perilaku Merokok Siswa Smk*. *04*(02), 110–116.

Ismatuddiyanah, Meganingrum, R. J. A. A., Putri, F. A., & Mahardika, I. K. (2023). Ciri Dan Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja Awal Dan Menengah Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, *7*(3), 27236.

Izzani, T. A., Octaria, S., Studi, P., Konseling, B., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. (2024). *Perkembangan Masa Remaja*. *3*(2), 259–273.

Josua Afrianto, F. U. R. (2023). *Perubahan Tingkah Laku Remaja Akibat Menghisap Rokok Di Lingkungan 3 Kelurahan Terjun Medan*. *4*(5), 10308–10314.

Jude, R. (2021). *Relationship Between Self-Esteem And Locus Of Control Among Adolescents*. *7*(12), 288–295.

Katemba, Y., & Winarti, E. (2024). *Analisis Perilaku Merokok Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas*

Lalangjaya Sinawang, D. (2023). *Perilaku Merokok Pada Remaja Perempuan*. *2*(3), 1565–1578.

Loppies, I. J. (2021). *Prilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor*. *16*(2), 46–54.

M. Zaki, S. (2021). *Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian*. *4*, 115–118.

Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). *Kontrol Diri : Definisi Dan Faktor*. *3*, 65–69.

Megasari, C., Latif, B. S., Ekonomi, F., Pariwisata, P. S., & Nasional, U. (2022). *Pengaruh Design Interior Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Pengunjung Hotel Sotis Kemang*

Momo, A. H. (2025). *Kenakalan Remaja Di Desa Lalemba Kecamatan Lawa Kabupaten Muna Barat Juvenile Delinquency In Lalemba Village , Lawa District , West Muna Regency*. *18*(1), 36–41.

Nasution, D. A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Nurarifah. (2024). Doi: Http://Dx.Doi.Org/10.33846/Sf15214 Perspektif Remaja Tentang Dampak Kebiasaan Merokok: Sebuah Tantangan Nurarifah. *Perspektif Remaja Tentang Dampak Kebiasaan Merokok: Sebuah Tantangan Nurarifah*, *15*(20), 242–250.

Nurhayati, K. (2022). *Efektivitas Teknik Self-Control Strategies Untuk Mengurangi Perilaku Off Task Pada Peserta Didik Sma The Effectiveness Of Self-Control Strategies Techniques For Reducing Off Task Behavior In High School Students*. *5*(1), 35–47.

Pasaribu, B. S. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. In *Uup Academic Manajemen Perusahaan Ykpn*. Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.Pdf

Pratama, D., & Sari, Y. P. (2021). Karakteristik Perkembangan Remaja | Jurnal Edukasimu. *Edukasimu.Org*, *1*(3), 1–9. Http://Edukasimu.Org/Index.Php/Edukasimu/Article/View/49

Pratiwi, M. (2022). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Merokok Remaja Di Kalimantan Barat*. *2*(1), 31–43.

Prisilia Karina, W. M. V. W. Dkk. (2025). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Prisilia*. *9*(April), 312–319.

Puspita, A., Nuriyah, S., Ilmiyah, K., & Clancy, N. (2023). *Influencing Factors Of Smoking Behavior Among Adolescents : A Literature Review*. *4*, 1–4.

Rivaldi, M., Faturahman, N., Keperawatan, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Author, C., Nur, M. R., Ilmu, S. T., Sukabumi, K., Control, S., & Merokok, P. (2024).

Rosiana, D., & Putri, D. R. (2025). *Analisis Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Siswa Remaja Kelas Xi Di Smp X Surakarta*. *2016*.

Rudini, A. (2024). *Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Asn Sekretariat Daerah Kabupaten Kota Waringin Timur*. *4*(2), 1235–1254.

Sari, M. T. (2023). *Perilaku Merokok Pada Remaja Dan Faktor Penyebabnya Di Sma 2 Dan Smk 8 Muhammadiyah Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang*. 21–30.

Setiawan, E. A. (2023). *Kontrol Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Ezra*. *2*(1).

Setyantoro, W. A., & Hanggara, G. S. (2023). *Permasalahan Remaja Pengunjung Dalam Kajian Psikologis*. 270–279.

Shofa, M. L. S., Heri Saptadi Ismanto, & Agus Setiawan. (2024). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja Di Desa Kebonsari Kecamatan Rowosari. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, *4*(1), 11–19. Https://Doi.Org/10.56185/Jubikops.V4i1.417

Si, H. M., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April).

Sinaga, W., Bakkara, A., & Naibaho, D. (2024). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Balita – Lansia Pada Studi Kasus Yang Ada Di Masyarakat Sekitaran Parongil Dairi*. *3*(3), 915–931.

Siroj, R. A., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2024). *Correlational Research*. *4*, 5118–5128.

Slamet Widodo, S. S. Dk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. 70.

Sma, D. I., & Palu, N. (2024). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja*. *8*, 734–741.

Soleman, M. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Perilaku Merokok Terhadap Kesehatan Pada Remaja Kelas Xi*. *2*, 74–79.

Sriyanti, L. (N.D.). *Pembentukan Self control Dalam Perspektif Nilai Multikultural*.

Suri, S. I., Damaiyanti, S., & Gita, L. P. (2022). *Hubungan Self control Dengan Kenakalan Remaja Di Smk Pembina Bangsa Kota Bukittinggi*. *Ix*(1).

Susanti, N., Syafira, A. C., Febrina, D., Farashati, J. I., Masyarakat, F. K., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *Jpkm Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*. *5*(2), 81–89.

Tahsa Marliah, Imam Tunggara, N. I. (2024). *Pengaruh Pembiayaan Pemilikan Rumah Griya Hasanah Terhadap Kepuasan Nasabah*. *4*(X), 23–38.

Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). *High Self-Control Predicts Good*

Adjustment , Less Pathology , Better Grades , And Interpersonal Success. *April 2004*.

Wahyuntari, E. (2020). *Pembentukan Prambanan Kader Kesehatan Posyandu Remaja Bokoharjo*. *1*(1), 14–18.

Wibowo, F. A. (2018). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Merokok*. *6*(4), 542–551.

Zahidah, N. A., & Mas, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Industri Lampiran 1 1Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 4, 5883–5901.

Zahro, A. (2023). *Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan) Aurana*. *2*(6), 784–808.

Zulfah. (2021). *Karakter : Pengendalian Diri*. *1*, 28–33.